

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan semua bentuk aktivitas fisik atau jasmani yang pada umumnya dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan atau keterampilan fisik dan juga memberikan efek relaks kepada orang yang melakukan olahraga. Olahraga pada umumnya bertujuan untuk baik dalam bentuk kompetitif maupun santai. Olahraga dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok (Dayu, 2019). Bila dilihat dari tujuannya dapat dikategorikan menjadi olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Olahraga prestasi adalah olahraga yang terfokus pada tujuan memperoleh prestasi, seperti pertandingan, turnamen, atau kejuaraan. Sedangkan olahraga rekreasi adalah olahraga yang terfokus pada tujuan untuk mengisi waktu luang, refreshing, dan relaksasi.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan perlu dikembangkan dan dimasyarakatkan sebagai cara meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap masyarakat (Raibowo et al., 2019:10). Dalam dunia pendidikan, adapun mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang olahraga, yaitu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. PJOK tidak hanya menuntut peserta didik untuk berpikir secara individu dalam menyelesaikan masalah, namun peserta didik juga dituntut untuk aktif di lapangan serta mampu untuk bekerja sama dengan kelompok, karena pembelajaran PJOK yang lebih dominan aktivitas fisik tanpa mengabaikan aspek pengetahuan dan sikap peserta didik maka perlu adanya media yang dapat menyajikan pemahaman tentang aktivitas fisik (Arke et al., 2021:166). PJOK adalah proses pendidikan yang

memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). PJOK mengajarkan tentang berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah bola voli.

Menurut PBVSI (2010) permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan. Tujuan permainan bola voli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola menggunakan tangan. Teknik dasar bermain bola voli antara lain, kemampuan servis, kemampuan mengumpan (*passing*), dan kemampuan memukul bola dengan keras (*smash*).

Dalam materi bola voli, teknik dasar yang diajarkan kepada peserta didik adalah *passing* atas. Peserta didik akan diperkenalkan bagaimana cara melakukan *passing* atas yang baik dan benar. Dalam proses pembelajaran peserta didik sering kali mengalami hambatan dalam penguasaan keterampilan *passing* atas bola voli, sehingga peserta didik diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap baru pada peserta didik yang berinteraksi dengan informasi dan lingkungan untuk mencapai suatu tujuan (Taqwim & Winarno, 2020). Proses

pembelajaran dikatakan berhasil apabila adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik, perubahan tersebut muncul pada perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan (Sastrawan, 2019:209).

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis peserta didik, sehingga dapat digunakan oleh pendidik untuk membantu peserta didik agar mendapatkan atau memperoleh informasi, keterampilan, ide kreatif, cara berpikir, dan dapat mengekspresikan diri juga.

Penelitian ini mengambil subjek pada peserta didik kelas XA Tunas Daud Denpasar, peneliti mengamati langsung pada saat peserta didik berlatih *passing* atas bola voli. Hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan *passing* atas peserta didik masih tidak terkontrol arah *passing*nya, peserta didik tidak siap dalam menerima bola, dan masih banyak peserta didik yang belum bisa melakukan *passing* atas. Dari uraian diatas peneliti hendak meningkatkan kualitas *passing* atas peserta didik dengan judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi *Passing* Atas Bola Voli pada Peserta didik Kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Arah *passing* atas peserta didik kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar masih tidak terkontrol.
2. Peserta didik kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar masih gugup menerima bola dengan *passing* atas.
3. Peserta didik kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar tidak semangat dalam mengikuti praktek *passing* atas bola voli karena model pembelajaran yang digunakan tidak efektif dan membuat peserta didik mudah bosan.
4. Perlunya peserta didik kelas XA melakukan *passing* atas secara maksimal
5. Peserta didik kelas XA dalam melakukan *passing* atas belum optimal.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penulisan ini terbatas pada model pembelajaran.
2. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar materi PJOK *passing* atas bola voli pada kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lembar assesmen kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
4. Peserta didik kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar melakukan *passing* atas secara maksimal.
5. Mengoptimalkan *passing* atas peserta didik kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar

#### 1.4 Perumusan Masalah

Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar materi PJOK *passing* atas bola voli pada peserta didik kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada peserta didik kelas XA SMA Tunas Daud Denpasar.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah teori dan manfaat untuk hasil belajar peserta didik pada materi PJOK *passing* atas bola voli melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

##### 2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk belajar *passing* atas dengan mudah dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan minat peserta didik dalam permainan bola voli.

##### 3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada peserta didik dengan mudah dan lebih efektif.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya tentang model pembelajaran *Project Based Learning*.

#### 5. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan literatur bagi perpustakaan.

